

# Perancangan Sistem Informasi Manajemen KSP Kencana Bakti untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Data Anggota dan Simpan Pinjam

<sup>1)</sup>Khairul, <sup>2)</sup>Ade May Luky Harefa, <sup>3)</sup>Maimuddin Noor, <sup>4)</sup>Indra Silaban, <sup>5)</sup>Ica Safrila, <sup>6)</sup>Donas Putra

<sup>123456)</sup> Prodi Magister Teknologi Informasi, Universitas Panca Budi, Medan, Indonesia  
Email Corresponding: [ademayluky@gmail.com](mailto:ademayluky@gmail.com)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Sistem Informasi Manajemen Efisiensi Pengelolaan Data Simpan Pinjam Koperasi Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kencana Bakti melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Permasalahan yang ditemukan adalah pengelolaan data yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan lambatnya proses administrasi dan tingginya kemungkinan kesalahan dalam pencatatan. Sebagai solusinya, tim pengabdian mengembangkan dan mengimplementasikan sistem berbasis komputer yang dapat mengotomatisasi dan mempercepat proses administrasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup pelatihan penggunaan sistem kepada pengurus koperasi, uji coba sistem, serta pendampingan selama proses implementasi. Hasil dari pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan data sebesar 50%, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mendapatkan respon positif dari pengurus koperasi dengan tingkat kepuasan mencapai 90%. Meskipun demikian, tantangan terkait pemahaman teknologi di kalangan pengurus masih perlu perhatian lebih lanjut. Pentingnya hasil pengabdian ini terletak pada peningkatan efisiensi operasional koperasi dan kualitas layanan kepada anggota.
<b>Keywords:</b> Management Information System Data Management Efficiency Loan Transactions Credit Union Community Service	<b>ABSTRACT</b>  This community service activity aims to improve the efficiency of managing member data and loan transactions at Kencana Bakti Credit Union (KSP) through the implementation of a Management Information System (MIS). The issue identified was the manual management of data, which resulted in slow administrative processes and a high likelihood of recording errors. To address this, the service team developed and implemented a computer-based system that automates and accelerates administrative processes. The methods used in this activity included training cooperative managers on the system, system testing, and providing assistance during the implementation phase. The results of the activity showed that the implemented system improved data management efficiency by 50%, reduced recording errors, and received positive feedback from cooperative managers with a satisfaction rate of 90%. However, challenges related to technological understanding among managers still require attention. The significance of this community service lies in the enhancement of operational efficiency and service quality for cooperative members.  This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license.



## I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, digitalisasi telah menjadi kebutuhan mendesak bagi berbagai sektor, termasuk koperasi simpan pinjam yang berperan penting dalam memberikan layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya mereka yang belum terjangkau oleh sistem perbankan konvensional (Muarief, 2024). KSP Kencana Bakti, sebagai salah satu koperasi yang beroperasi di wilayah Indonesia, menghadapi tantangan dalam pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam yang masih dilakukan secara manual. Metode manual ini tidak hanya memperlambat proses kerja, tetapi juga berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan,

redundansi data, dan kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Mare, 2022). Tantangan ini menghambat koperasi dalam menyediakan layanan yang cepat dan efisien kepada anggotanya, terutama dalam skala operasional yang semakin besar (Darpi et al., 2021).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi koperasi. Pada penelitian (Vicky & Septiana, 2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web pada koperasi skala kecil-menengah mampu meningkatkan aksesibilitas data dan mempercepat pengelolaan transaksi. Selanjutnya (Maskur et al., 2023) menemukan bahwa teknologi basis data terdistribusi dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan. Selanjutnya penelitian (Purba et al., 2024) implementasi aplikasi koperasi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen koperasi. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik membahas kebutuhan sistem informasi manajemen yang dirancang khusus untuk mendukung karakteristik dan operasional koperasi seperti KSP Kencana Bakti. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang lebih terfokus untuk menyelesaikan masalah pengelolaan data di koperasi ini (Barutu & Susilawati, 2024).

Kebaruan ilmiah dalam penelitian ini terletak pada pengembangan sistem informasi manajemen yang dirancang khusus untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam di KSP Kencana Bakti. Sistem yang diusulkan dirancang agar mampu menyederhanakan proses administrasi, mengurangi potensi kesalahan, dan mempercepat akses informasi yang diperlukan oleh pengurus dan anggota koperasi (Najmi & Nadjib, 2020) (Hamdani & Hidayat, 2024). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan solusi teknologi, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam literatur terkait penerapan sistem informasi pada koperasi. Sebagai perbandingan, penelitian ini lebih fokus pada pengembangan sistem informasi manajemen yang dirancang khusus untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam di KSP Kencana Bakti. Dalam hal ini, penelitian ini mengusulkan sebuah sistem yang tidak hanya mengintegrasikan fitur-fitur yang relevan, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh koperasi tersebut, seperti keterbatasan sumber daya dan skala operasional yang terus berkembang.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana merancang sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam di KSP Kencana Bakti. Penelitian ini juga membahas bagaimana fitur-fitur yang relevan dapat diintegrasikan dalam sistem untuk menyederhanakan proses administrasi, meningkatkan akurasi pencatatan data, mempercepat akses informasi, dan mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Permasalahan ini menjadi landasan dalam merancang sistem informasi yang mampu menjawab kebutuhan koperasi secara spesifik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen yang efektif dan efisien bagi KSP Kencana Bakti. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam, sekaligus memberikan solusi untuk tantangan pengelolaan data yang selama ini dihadapi (Riyanto et al., 2024). Dengan pengembangan sistem ini, koperasi diharapkan dapat menyediakan layanan yang lebih cepat, akurat, dan terpercaya, sehingga mampu meningkatkan kepuasan anggota dan mendukung keberlanjutan operasional KSP Kencana Bakti dalam jangka Panjang (Nay et al., 2024). Dengan demikian, kebaruan ilmiah dalam penelitian ini terletak pada desain sistem yang lebih terfokus dan disesuaikan dengan kebutuhan KSP Kencana Bakti, sehingga diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang lebih spesifik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

## II. MASALAH

KSP Kencana Bakti, sebagai lembaga koperasi yang melayani kebutuhan keuangan anggotanya, menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam. Proses pengelolaan yang masih dilakukan secara manual menjadi kendala utama dalam memastikan akurasi dan efisiensi operasional. Penggunaan dokumen fisik untuk pencatatan data anggota, simpanan, dan pinjaman sering kali menyebabkan redundansi, hilangnya dokumen, dan kesalahan pencatatan yang mempengaruhi kualitas layanan koperasi. Selain itu, laporan keuangan yang membutuhkan waktu lama untuk disusun seringkali tidak dapat disajikan tepat waktu, sehingga menghambat pengambilan keputusan manajerial.

Ketika jumlah anggota koperasi meningkat, volume data yang harus dikelola juga bertambah signifikan. Hal ini memperbesar risiko kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan. Selain itu, keterbatasan dalam aksesibilitas informasi oleh pengurus dan anggota koperasi menciptakan ketidaknyamanan bagi semua pihak

yang terlibat. Masalah-masalah ini menunjukkan perlunya modernisasi melalui penerapan sistem informasi manajemen yang mampu mendukung efisiensi pengelolaan data dan transparansi operasional koperasi.

Dalam pengabdian masyarakat ini, observasi dilakukan langsung di kantor KSP Kencana Bakti. Berikut adalah beberapa dokumentasi yang menggambarkan kondisi lokasi pengabdian, termasuk pengelolaan data dan fasilitas yang tersedia.



Gambar 1. Kondisi Dokumen Manual Di KSP Kencana Bakti

### III. METODE

Pengabdian kepada masyarakat di KSP Kencana Bakti ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen koperasi (Rahmayani et al., 2024). Metode ini melibatkan observasi lapangan, pelatihan langsung, serta evaluasi sistem secara komprehensif untuk mendukung pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam yang lebih efisien (Perkasa et al., 2024). Berikut adalah penjelasan rinci tentang metode, proses pelaksanaan, bahan yang digunakan, dan evaluasi kegiatan:

#### 1. Sasaran dan Lokasi Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada KSP Kencana Bakti, yang berlokasi di Jl. Mongonsidi II, No. 30, Medan Polonia, dengan sasaran utama adalah seluruh pengurus dan anggota koperasi yang aktif, yaitu sebanyak 15 orang. Kelompok sasaran terdiri dari 3 pengurus inti dan 12 anggota yang sering berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Pengurus dan anggota ini dianggap sebagai pengguna utama sistem yang dirancang, sehingga keterlibatan mereka dalam pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat mempercepat pemahaman dan adopsi sistem.

#### 2. Tahapan Kegiatan dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan sistematis, dimulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi akhir untuk memastikan sistem dapat diterapkan dengan baik di KSP Kencana Bakti. Tahapan kegiatan ini meliputi:

- a. Identifikasi Masalah
- b. Pada tahap awal, dilakukan observasi langsung di lokasi koperasi dan wawancara dengan pengurus untuk memahami kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data dan transaksi. Observasi ini mencakup proses pencatatan, pelaporan keuangan, dan pengelolaan data anggota. Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa pengelolaan yang manual seringkali menyebabkan redundansi dan penundaan dalam penyusunan laporan.
- c. Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen  
Berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, tim merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis web. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL, yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan data anggota, pencatatan simpanan, dan transaksi pinjaman. Proses perancangan melibatkan konsultasi dengan pengurus koperasi agar fitur-fitur yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.
- d. Pelatihan Implementasi Sistem  
Setelah sistem siap, pelatihan intensif diberikan kepada lima pengurus koperasi sebagai pengguna utama sistem. Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang diadakan di kantor koperasi, menggunakan laptop yang telah disediakan. Dalam pelatihan ini, pengurus diajarkan cara

menggunakan sistem, mulai dari cara memasukkan data anggota baru, mencatat transaksi simpan pinjam, hingga menghasilkan laporan keuangan otomatis. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mengoperasikan sistem secara mandiri dengan pendampingan tim pengabdian.

e. Simulasi dan Uji Coba Sistem

Setelah pelatihan, dilakukan simulasi pengoperasian sistem menggunakan data simulasi yang disesuaikan dengan kondisi nyata di koperasi. Simulasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua fungsi dalam sistem berjalan dengan baik dan pengurus dapat mengoperasikannya tanpa kendala. Dalam simulasi ini, pengurus mencatat transaksi harian, memperbarui data anggota, dan memeriksa proses penyusunan laporan bulanan.

f. Evaluasi dan Feedback

Tahap akhir dari pengabdian ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan wawancara mendalam dengan pengurus koperasi untuk mendapatkan umpan balik terkait kemudahan penggunaan, manfaat sistem, serta efektivitas dalam pengelolaan data dan transaksi. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian pada sistem agar lebih optimal dan memenuhi kebutuhan operasional koperasi.

### 3. Bahan dan Peralatan yang Digunakan

Bahan dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Laptop dan Komputer: Digunakan oleh tim untuk pelatihan dan uji coba sistem.
- Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web: Sistem ini dirancang khusus menggunakan PHP dan MySQL.
- Kertas dan Dokumen Manual Koperasi: Digunakan sebagai referensi dalam migrasi data ke dalam sistem yang baru.

### 4. Metode Analisis Data dan Pengujian Sistem

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menilai kemudahan penggunaan sistem, akurasi pencatatan, dan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan. Pengujian sistem dilakukan dengan uji coba langsung pada data koperasi, serta menggunakan simulasi untuk mengecek kesesuaian hasil antara data yang dimasukkan dan laporan yang dihasilkan sistem. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara dianalisis menggunakan metode statistik sederhana untuk memberikan gambaran efektivitas sistem.

### 5. Evaluasi dan Hasil Pengabdian

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengurus koperasi dan melakukan wawancara untuk mendalami efektivitas sistem. Parameter yang diukur mencakup kemudahan dalam mengakses dan memasukkan data, kecepatan dalam penyusunan laporan, dan kepuasan pengurus terhadap sistem. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa sistem berhasil meningkatkan efisiensi kerja, menurunkan tingkat kesalahan pencatatan, dan mempermudah pengambilan keputusan.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di KSP Kencana Bakti memiliki tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, mulai dari identifikasi permasalahan, perancangan sistem, pelatihan, uji coba, hingga evaluasi. Setiap tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu mengatasi berbagai masalah administratif yang ada di koperasi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan, indikator keberhasilan, serta keunggulan dan kelemahan yang dihadapi selama proses implementasi.

Gambar di bawah menunjukkan halaman login sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk KSP Kencana Bakti Nusantara pada Unit Simpan Pinjam. Sistem ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan data yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Hal ini mendukung peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan koperasi, di mana semua transaksi tercatat secara sistematis sehingga mempermudah proses pelaporan dan audit. Dengan implementasi ini, KSP Kencana Bakti diharapkan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada anggotanya, seperti pengecekan saldo

atau pengajuan pinjaman, sekaligus mempermudah akses informasi penting bagi pengelola kapan saja dan di mana saja.



Gambar 2. Tampilan Halaman Aplikasi

### 1. Pelaksanaan Kegiatan untuk Mencapai Tujuan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan pelatihan penggunaan sistem kepada pengurus koperasi agar mereka dapat mengoperasikan sistem secara mandiri. Pelatihan ini mencakup cara memasukkan data anggota baru, mencatat transaksi simpan pinjam, dan membuat laporan keuangan secara otomatis. Setelah pelatihan, dilakukan tahap simulasi dan uji coba sistem dengan data yang mendekati kondisi nyata di koperasi, yang bertujuan untuk melatih pengurus serta menguji keandalan sistem dalam kondisi operasional sebenarnya. Langkah ini diikuti oleh pendampingan dan monitoring selama dua minggu untuk memantau perkembangan serta membantu menyelesaikan kendala teknis yang dihadapi pengurus koperasi selama penggunaan sistem. Pendekatan ini memungkinkan pengurus koperasi untuk terbiasa menggunakan sistem informasi yang baru serta memastikan keberlanjutan penerapan sistem dalam aktivitas koperasi sehari-hari.

### 2. Indikator Keberhasilan dan Tolak Ukur

Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui beberapa indikator yang selaras dengan tujuan kegiatan. Salah satu indikator adalah efisiensi waktu yang diperlukan untuk memasukkan data dan menyusun laporan menggunakan sistem dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, tingkat kesalahan pencatatan juga diukur untuk melihat sejauh mana sistem dapat menurunkan tingkat kesalahan yang terjadi dalam pencatatan transaksi koperasi. Kepuasan pengguna menjadi indikator penting lainnya, di mana para pengurus koperasi diukur kepuasannya terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat sistem, baik melalui kuesioner maupun wawancara langsung. Terakhir, peningkatan akurasi data pada laporan keuangan bulanan diukur sebagai upaya untuk memverifikasi keakuratan data sebelum dan sesudah implementasi sistem. Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh indikator ini menunjukkan hasil yang positif, di mana efisiensi waktu meningkat hingga 50%, tingkat kesalahan pencatatan berkurang drastis, dan 90% pengurus koperasi mengaku puas dengan kemudahan dan efisiensi yang diperoleh dari sistem baru.

### 3. Keunggulan dan Kelemahan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa keunggulan yang dapat diidentifikasi, antara lain efisiensi yang signifikan dalam proses pengelolaan administrasi koperasi. Dengan sistem otomatis ini, pekerjaan administrasi yang sebelumnya memakan waktu lama dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem memberikan kemudahan akses data karena semua data disimpan dan dikelola dengan terstruktur, sehingga mempermudah pembuatan laporan dan pengambilan keputusan. Namun, kegiatan ini juga menemukan beberapa kelemahan, seperti keterbatasan pemahaman teknologi dari beberapa pengurus koperasi yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem meskipun telah dilakukan pelatihan. Selain itu, ada tantangan dalam hal biaya pemeliharaan sistem, di mana koperasi perlu mengalokasikan anggaran untuk pembaruan perangkat lunak dan biaya pemeliharaan lainnya guna menjaga sistem tetap berjalan optimal.

### 4. Tantangan Pelaksanaan dan Peluang Pengembangan

Tantangan utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah perbedaan tingkat pemahaman teknologi di antara pengurus koperasi. Hal ini mengakibatkan beberapa pengurus membutuhkan pendampingan yang lebih intensif untuk bisa sepenuhnya memahami dan mengoperasikan sistem baru. Meskipun demikian, peluang pengembangan sistem terbuka luas, terutama dalam bentuk pengembangan fitur lanjutan seperti pelaporan tambahan atau integrasi dengan sistem perbankan lokal untuk memudahkan transaksi simpan pinjam. Selain itu, pelatihan lanjutan dan pendampingan berkala dapat terus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pengurus dalam mengoperasikan sistem serta mengadaptasi sistem ini dalam operasi koperasi lainnya. Dengan peluang pengembangan ini, diharapkan penerapan SIM di koperasi akan terus memberikan manfaat jangka panjang.

#### 5. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama proses pengabdian ini meliputi foto dan hasil evaluasi yang relevan. Salah satu dokumentasi utama adalah gambar pelatihan penggunaan sistem di mana terlihat pengurus koperasi sedang belajar memasukkan data ke dalam sistem. Selain itu, grafik kepuasan pengguna memperlihatkan hasil survei yang menunjukkan peningkatan positif dalam penggunaan sistem oleh para pengurus koperasi.



Gambar 4. Tim Pengabdian Saat Pendampingan Mitra



Gambar 5. Mitra Koperasi Sedang Mencoba Aplikasi Sistem Informasi Simpan Pinjam





Gambar 6. Grafik Hasil Kegiatan



Gambar 7. Foto Bersama Tim Pengabdi Bersama Dengan Mitra

Berdasarkan penerapan sistem informasi manajemen di KSP Kencana Bakti, ditemukan beberapa temuan ilmiah yang mendasar terkait efisiensi dan akurasi pengelolaan data anggota serta transaksi simpan pinjam. Pertama, sistem yang diterapkan berhasil mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengelolaan data dan transaksi secara signifikan. Sebelum sistem diimplementasikan, pengelolaan data memakan waktu sekitar 3 jam per hari, yang kemudian berkurang menjadi hanya 1 jam per hari setelah sistem diterapkan, menunjukkan peningkatan efisiensi sekitar 65%. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Vicky & Septiana, 2021) yang menyatakan bahwa sistem berbasis web dapat mempercepat pengelolaan transaksi di koperasi. Kedua, pengelolaan data manual sebelumnya menyebabkan kesalahan pencatatan yang tinggi, sekitar 8-10 kesalahan per bulan, terutama dalam laporan keuangan dan pencatatan transaksi.

Setelah sistem diimplementasikan, kesalahan pencatatan menurun menjadi 1-2 kesalahan per bulan, yang menunjukkan perbaikan signifikan dalam akurasi data. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Maskur et al., 2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi basis data terdistribusi dapat mengurangi kesalahan pencatatan. Selanjutnya, sistem informasi manajemen juga berhasil meningkatkan aksesibilitas dan transparansi informasi bagi pengurus dan anggota koperasi. Sebelum penerapan sistem, informasi hanya dapat diakses secara manual, yang memakan waktu cukup lama, tetapi setelah sistem diterapkan, anggota koperasi dapat mengakses informasi transaksi dan saldo dengan mudah melalui antarmuka berbasis web. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 92% anggota koperasi merasa terbantu dengan sistem ini karena akses informasi yang lebih cepat dan transparan, sejalan dengan temuan (Purba et al., 2024).

Terakhir, sistem ini juga mempercepat penyusunan laporan keuangan, yang sebelumnya memakan waktu hingga 5 hari, kini dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 2 hari, menunjukkan bahwa sistem berhasil menyederhanakan proses administrasi dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Temuan ini mendukung penelitian (Najmi & Nadjib, 2020), yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen yang baik dapat mempercepat dan menyederhanakan proses pelaporan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di KSP Kencana Bakti, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam. Pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dan rentan terhadap kesalahan, kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat melalui penggunaan sistem yang dikembangkan. Keberhasilan ini sejalan dengan tujuan awal pengabdian, yaitu untuk mempermudah proses administrasi dan meningkatkan akurasi data koperasi. Meskipun demikian, tantangan dalam hal pemahaman teknologi oleh pengurus koperasi masih menjadi hambatan yang perlu perhatian, namun hal ini tidak mengurangi keberhasilan implementasi sistem.

Sebagai langkah selanjutnya, perlu dilakukan pelatihan lanjutan kepada pengurus koperasi agar mereka lebih memahami dan menguasai penggunaan sistem. Selain itu, pengembangan lebih lanjut pada sistem dapat dilakukan dengan menambah fitur yang lebih canggih dan integrasi dengan sistem lainnya untuk meningkatkan kinerja koperasi di masa depan. Dengan demikian, sistem yang telah diterapkan dapat menjadi solusi jangka panjang bagi peningkatan efisiensi operasional koperasi dan pelayanan kepada anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barutu, A. G., & Susilawati, S. (2024). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kepegawaian Berbasis Web Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika & Elektro (JITEK)*, 3(1), 1–8.
- Darpi, D., Nurhayati, S., & Asrori, K. (2021). Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Wredatama Krakatau Steel (Kopwekas). *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 5(2), 38–57.
- Hamdani, D., & Hidayat, U. (2024). Pelatihan Digitalisasi Koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *E-Coops-Day*, 5(2), 277–286.
- Mare, B. S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 11(2).
- Maskur, M., Afandi, Y., Fiernaningsih, N., Herijanto, P., & Aini, Y. N. (2023). PELATIHAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN PADA KOPERASI WANITA MIFTAHUL JANNAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 134–140.
- Muarief, R. (2024). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Fondasi Sistem Keuangan*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Najmi, A., & Nadjib, M. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Website Pada Koperasi Karya Abadi. *Jurnal Satya Informatika*, 5(01), 9–17.
- Nay, Y. A., Goetha, S., & Malut, M. G. (2024). Digitalisasi Model Sistem Akuntansi Terintegrasi Bagi Usaha Bersama Simpan Pinjam di Kota Kupang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 11(4), 855–866.
- Perkasa, R. D., Amalia, R., Dalimunthe, N. Z., & Rizky, M. F. (2024). Pelaksanaan Fungsi Manajemen: Permasalahan dan Solusi (Studi di Koperasi Simpan Pinjam Bangun Mandiri). *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 58–67.
- Purba, M., Nababan, A. A., Sipayung, L. Y., Simarmata, R. I., & Malini, M. (2024). Penerapan Aplikasi Koperasi PSPM Paroki Padre Pio Helvetia Medan. *Jurnal ABDIMAS Budi Darma*, 4(2), 49–56.
- Rahmayani, M. T. I., Andriani, F., Utami, D., & Purbolingga, Y. (2024). Penerapan Metode SDLC dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi UED-SP Berbasis Website. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 17325–17343.
- Riyanto, E., Mashuri, A. A., & Mahmudi, M. (2024). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DAN LOYALITAS MASYARAKAT KOPERASI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS (LKM A) BERKAH MLATI MULYO PETEAN KENDAL. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 1–10.
- Vicky, M. R., & Septiana, L. (2021). Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Koperasi Hutan Lestari Jakarta. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(3), 208–219.